

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +2.02%.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat (4,530—4,700),

Today's Info

- SSMS Mencari Jalan Jual CPO
- TBIG fokus ekspansi organik di tahun ini
- Penyebab laba ASSA tahun 2019 terteka
- PPRO catat pertumbuhan marketing sales 26,6%
- Fluktuasi kinerja ADRO dalam 5 tahun terakhir
- Strategi GIAA di Tengah Wabah Corona

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBNI	B o W	4,240-4,500	3,780
MEDC	B o W	545-570	418
JSMR	B o W	3,100-3,210	2,740/2,65
WIKA	B o W	975-1,070	830
BBTN	B o W	1,000-1,050	840

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	19,25	3,213

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BDMN	23 Mar	AGM
BJBR	24 Mar	AGM
WTON	26 Mar	AGM
ITMG	30 Mar	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

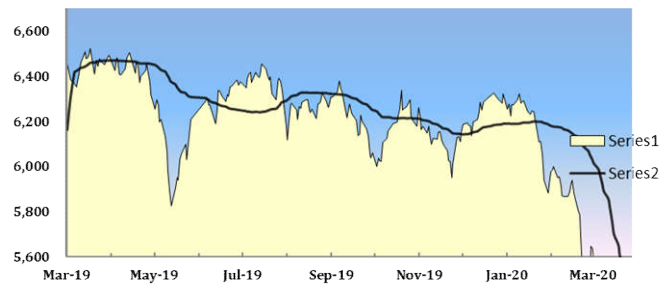
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Maret 2019 - Maret 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	5,734	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,606	4,530	4,700
Frequency (Times)	502,095	4,410	4,765
Market Cap (Trillion IDR)	5,162	4,315	4,875
Foreign Net (Billion IDR)	(384,32)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,623.43	91.74	2.02%
Nikkei	17,820.19	1.47	0.01%
Hangseng	23,236.11	-43.95	-0.19%
FTSE 100	5,415.50	-64.72	-1.18%
Xetra Dax	9,525.77	-45.05	-0.47%
Dow Jones	21,052.53	-360.91	-1.69%
Nasdaq	7,373.08	-114.23	-1.53%
S&P 500	2,488.65	-38.25	-1.51%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	34.11	4.2	13.93%
Oil Price (WTI) USD/barel	28.34	3.0	11.93%
Gold Price USD/Ounce	1620.81	28.4	1.78%
Nickel-LME (US\$/ton)	11180.69	-83.3	-0.74%
Tin-LME (US\$/ton)	14189.00	-252.0	-1.75%
CPO Malaysia (RM/ton)	2320.00	-78.0	-3.25%
Coal EUR (US\$/ton)	47.25	-1.6	-3.18%
Coal NWC (US\$/ton)	62.50	-1.8	-2.72%
Exchange Rate (Rp/US\$)	16430.00	-65.0	-0.39%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,679.3	-0.23%	5.13%
MD Asset Mantap Plus	1,366.8	0.81%	0.00%
MD ORI Dua	2,164.5	-0.47%	6.30%
MD Pendapatan Tetap	1,210.3	0.21%	0.00%
MD Rido Tiga	2,464.5	-0.20%	7.62%
MD Stabil	1,246.9	-4.91%	2.80%
ORI	1,729.7	-2.99%	-25.50%
MA Greater Infrastructure	859.9	3.69%	0.00%
MA Maxima	722.7	2.64%	0.00%
MA Madania Syariah	980.2	0.21%	-0.06%
MD Kombinasi	559.7	2.00%	0.00%
MA Multicash	1,563.0	0.04%	6.67%
MD Kas	1,672.3	0.02%	14.17%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +2.02%. IHSG Lanjutkan Penguatan. IHSG melanjutkan penguatan dan ditutup naik +2.02% ke 4,623 ditopang oleh sentimen dari stimulus fiskal dan moneter yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mendukung perekonomian yang terkena dampak pandemi Covid 19.

Secara sektoral, delapan sektor meningkat dengan sektor industri dasar naik paling tinggi yaitu +8.52% diikuti sektor infrastruktur +2.83%. Saham TPIA, BRPT dan BMRI menjadi saham pendorong kenaikan indeks.

Kenaikan IHSG terjadi ditengah bervariasinya bursa Asia dengan Nikkei menguat +0.01%, Hang Seng melemah -0.19%, Shanghai Composite melemah -0.60% dan Straits Times melemah -2.6%.

Wall Street melemah dengan indeks DJIA turun -1.69%, S&P 500 turun -1.51% dan Nasdaq turun -1.53% dipicu oleh meningkatnya kasus penderita Covid 19 di AS serta rilis data tenaga kerja yang buruk.

Angka pembayaran gaji pekerja di AS turun sebanyak 701,000 pada bulan Maret. Ini merupakan laporan pekerjaan terburuk sejak 2009, sementara tingkat pengangguran naik menjadi 4.4%, kenaikan terbesar selama sebulan sejak Januari 1975.

Sementara itu pada hari Kamis, Departemen Tenaga Kerja AS mengatakan klaim pengangguran meningkat mencapai rekor 6.6 juta per 27 Maret akibat berhentinya aktivitas bisnis.

IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat (4,530—4,700). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin mampu ditutup menguat berada di level 4,623. Indeks tampak sedang menguji EMA 20 yang jika mampu melewatinya dapat bergerak menuju resistance level 4,700 hingga 4,765. MACD berada pada kecenderungan menguat, namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 4,530. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat.

Today's Info

SSMS Mencari Jalan Jual CPO

- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) tengah berupaya mencari pasar baru untuk menjual crude palm oil (CPO) di tengah langkah sejumlah negara tujuan ekspor menutup pergerakan manusia (*lock down*). Perusahaan mengatakan tengah berupaya mencari pasar alternatif karena di tengah penyebaran virus corona atau Covid-19. Wabah ini telah mengubah pola permintaan pasokan dari dalam dan luar negeri.
- Sejauh ini emiten berkode saham SSMS itu masih melakukan pengiriman sesuai dengan kontrak yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu perusahaan akan memperkuat strategi hilirisasi bisnis. Produk yang disasar dari produksi penyulingan lanjutan ini adalah produk dengan target ekspor. Produk hilir yang diapkan menyoar pasar China, India, Pakistan dan Bangladesh.
- Selain itu, perseroan menargetkan produksi CPO bisa menyentuh 600.000 ton pada 2020. Jumlah itu setara dengan 1,72 juta ton tandan buah segar. SSMS memiliki Oil Extraction Rate inti (OER CPO) sebesar 24,5 persen. Nilai ini di atas rata-rata Industri 22,2 persen. Faktor tingginya angka pemurnian, lanjutnya, karena penggunaan bibit unggul, serta umur tanaman SSMS yang tergolong muda. Saat ini pohon yang dikelola memiliki usia rata-rata 10,7 tahun. Lebih muda dibanding rata-rata kompetitor
- Sementara itu, berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawi Indonesia (GAPKI) penurunan ekspor terjadi hampir ke semua negara tujuan semenjak awal tahun. Rinciannya permintaan China turun 381.000 ton atau 57 persen, Uni Eropa turun 188.000 ton atau 30 persen dan ke India turun 141.000 ton atau 22 persen. Sementara ke Bangladesh naik 40.000 ton atau 52 persen (Bisnis.com)

TBIG fokus ekspansi organik di tahun ini

- PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) masih akan fokus menjalankan pengembangan bisnis secara organik tahun ini. Namun sepanjang 2019, TBIG telah memiliki 28.740 penyewaan dan 15.589 site telekomunikasi.
- Sebagaimana tahun lalu, perusahaan masih fokus untuk berekspansi secara organik tahun ini, TBIG juga memiliki *site* telekomunikasi yang terdiri dari 15.473 menara telekomunikasi dan 116 jaringan DAS. Sedangkan total penyewaan yang terjadi sepanjang 2018, pada menara telekomunikasi adalah sebanyak 28.624.
- TBIG membukukan pendapatan Rp 4,7 triliun pada 2019. Jumlah ini naik 8,81% dibanding pendapatan tahun 2018 yang sebesar Rp 4,32 triliun. Seluruh pendapatan ini berasal dari bisnis sewa menara telekomunikasi dan properti investasi.
- Berdasarkan laporan keuangan periode 2019, perusahaan telekomunikasi dengan porsi sewa terbesar masih dipegang oleh PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel), yakni mencapai Rp 2,01 triliun atau 43% dari total pendapatan TBIG 2019. (Sumber : Kontan.co.id)

Today's Info

Penyebab laba ASSA tahun 2019 tertekan

- PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) membukukan pertumbuhan kinerja pendapatan di tahun 2019. Berdasarkan laporan keuangan tahun 2019, pendapatan ASSA tercatat sebesar Rp 2,32 triliun atau naik sekitar 25,04% dibanding pendapatan tahun 2018 yang sebesar Rp 1,86 triliun.
- Meski begitu, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk alias laba bersih ASSA turun 23,06% secara tahunan atau *year-on-year* (yoy) menjadi Rp 110,40 miliar pada tahun 2019 lalu. Sebelumnya, ASSA membukukan laba bersih sebesar Rp 143,50 miliar pada periode sama tahun 2018, Penuhuran pada sisi laba bersih salah satunya disebabkan oleh investasi yang dilakukan ASSA pada segmen usaha jasa pengiriman, Anteraja di tahun 2019.
- Selain itu, ASSA juga mengakuisisi balai lelang jepang, PT JBA, yang kemudian digabungkan dengan balai lelang milik ASSA, yakni BidWin. Penggabungan ini menghasilkan entitas baru bernama PT JBA Indonesia (JBA). Semua investasi itu dari pinjaman bank, maka pembiayaan dari bank meningkat tahun lalu yang tercermin dari kenaikan beban bunga dan biaya personalia,
- Melansir laporan keuangan tahun 2019, beban keuangan ASSA memang tercatat naik sekitar 36,82% yoy dari semula Rp 178,41 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 244,11 miliar pada tahun 2019 lalu. Angka ini terdiri atas beban bunga pinjaman bank yang meningkat sekitar 36,96% yoy dari semula Rp 175,22 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 240 miliar pada tahun 2019, serta amortisasi provisi pinjaman bank yang meningkat 29% yoy dari Rp 3,19 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 4,11 miliar di tahun 2019. (Kontan.co.id)

PPRO catat pertumbuhan marketing sales 26,6%

- PT PP Properti Tbk masih catat pertumbuhan *marketing sales* hingga Februari lalu. Pihaknya menilai hal tersebut akibat penyebaran corona Covid-19 belum terlalu masif.
- Perusahaan menyebutkan hingga Februari pihaknya mengantongi *marketing sales* sebesar Rp 290 miliar. Raihan tersebut lebih tinggi 26,67% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 229 miliar.
- Emiten bersandi saham PPRO ini mencatat kontributor terbesar dari proyek Grand Kamala Lagoon yang menyumbang 24%. Selanjutnya disusul dari Grand Sungkono Lagoon Surabaya sebesar 15%. Kemudian, ada proyek The Evencio yang berkontribusi 10%, dan Begawan Apartemen Malang, serta Grand Anila Kerjati yang masing-masing berkontribusi 8% dan 7%.
- Sementara capaian hingga kuartal I 2020, dirinya belum bisa membeberkan lantaran datanya masih dikumpulkan. Walau begitu, pihaknya memproyeksikan sampai Maret masih akan bertumbuh. Namun, April - Mei 2020 baru akan mengalami tekanan. (Kontan.co.id)

Today's Info

Fluktuasi kinerja ADRO dalam 5 tahun terakhir

- Setelah lima tahun berlalu, kinerja perusahaan tambang batubara PT Adaro Energy Tbk (ADRO) terus berkembang secara dinamis dan cukup dipengaruhi oleh pergerakan harga batubara.
- Mengutip laporan keuangan Adaro, pada tahun 2015 pendapatan ADRO tercatat sebesar US\$ 2,68 miliar, sedangkan laba bersihnya sebesar US\$ 152,44 juta. Kemudian, pada 2016, pendapatan ADRO mengalami penurunan menjadi US\$ 2,52 miliar namun laba bersih perusahaan berhasil naik menjadi 334,62 juta. Pada 2017, pendapatan ADRO tumbuh menjadi US\$ 3,25 miliar yang diikuti juga dengan peningkatan laba bersih menjadi US\$ 483,29 juta. Sementara di tahun 2018, ADRO kembali mencetak kenaikan pendapatan menjadi US\$ 3,61 miliar tapi laba bersihnya turun menjadi US\$ 417,72 juta.
- Pada 2019, pendapatan ADRO turun menjadi US\$ 3,45 miliar dan laba bersihnya juga turun menjadi US\$ 404,19 juta. Dari sisi operasional, pada 2015 produksi batubara ADRO berada di level 51,46 juta ton, kemudian naik menjadi 52,64 juta ton di tahun 2016. Namun, produksi batubara ADRO mengalami penurunan menjadi 51,79 juta ton pada tahun 2017.
- ADRO kembali meningkatkan produksi batubaranya menjadi 54,04 juta ton di tahun 2018. Sedangkan di tahun 2019 lalu, ADRO sukses menaikkan lagi produksi batubara menjadi 58,03 juta ton. Seluruh anak usaha ini terlibat dalam setiap rantai pasokan batubara. Alhasil, ADRO bisa lebih leluasa mengontrol biaya dan menjaga efisiensi.
- Di samping itu, perseroan juga fokus mengembangkan bisnis batubara kokas yang digunakan sebagai bahan bakar produksi baja. Sebagai catatan, ADRO memproduksi batubara kokas dari tambang Adaro Met-coal Companies. (Kontan.co.id)

Strategi GIAA di tengah tekanan wabah corona

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk berupaya menjaga arus kas di tengah pandemi virus corona. Oleh sebab itu, pihaknya memastikan akan menggunakan kas untuk keperluan yang paling penting saja.
- Di tengah pandemi virus corona upaya dalam menjaga arus kas terbilang berat. Sementara itu, perseroan memiliki hutang yang akan jatuh tempo di tahun ini. Karenanya, Irfan menyebut akan melakukan aksi korporasi guna mendapatkan dana baru untuk melunasi kewajibannya.
- Berdasarkan laporan tahunan keuangan GIAA, tercatat arus kas perusahaan sebesar US\$ 299,34 juta. Untuk skema pendanaan, dirinya menyebut masih mengkaji semua opsi yang ada untuk bisa memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Untuk bidikan dana yang diincar, Irfan masih enggan buka-bukaan.
- Adapun salah satu kewajiban yang harus dibayarkan yakni obligasi sebesar US\$ 500 juta yang akan jatuh tempo pada Juni 2020. Selain mematangkan berbagai opsi pendanaan, Perseroan menyebutkan juga menggunakan waktu-waktu ini untuk nego kepada lessor. Hal tersebut lantaran GIAA juga memiliki kewajiban lainnya yang harus dibayarkan tahun ini. (Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.